

Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari

Icha Velli Sandi¹, Iwan Asmadi², Bambang Haryono³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: ichaavellis04@gmail.com¹, iwan.iad@bsi.ac.id², bambang.bhy@bsi.ac.id³

Article History:

Received: 02 Juli 2024

Revised: 24 Juli 2024

Accepted: 26 Juli 2024

Keywords: Manajemen Modal Kerja, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

Abstract: Penelitian ini berjudul "Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Agro Lestari". Manajemen Modal Kerja diukur menggunakan Perputaran Modal Kerja, Kinerja Keuangan diukur menggunakan Return on Equity (ROE), dan Nilai Perusahaan diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER). Metode penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan pada H1 pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa memiliki hubungan positif dimana t hitung $2.392 > 2.110$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima disimpulkan pada H_1 bahwa X_1 dengan Y berpengaruh secara signifikan. Pada H_2 Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menggunakan Uji t menunjukkan bahwa hubungan negatif dimana t hitung $-3.861 > 2.110$ nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ H_0 diterima H_2 ditolak disimpulkan pada H_2 bahwa X_2 terhadap Y tidak berpengaruh secara signifikan. Dan pada uji H_3 menggunakan Uji F pengaruh antara Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai f hitung $8.041 > 3.59$ nilai signifikansi $0,003 < 0,005$ H_0 diterima dan H_3 di tolak dapat disimpulkan bahwa Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan.

PENDAHULUAN

PT Astra Agro Lestari Tbk yang dikenal sebagai Astra Agro, berdiri pada tanggal 3 Oktober tahun 1988 yang memiliki nama PT Suryaraya Cakrawala. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga pada Agustus 1989. Beroperasi dalam sektor perkebunan kelapa sawit, perusahaan ini juga memperluas usahanya melalui pengembangan teh beserta kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990, serta mengadakan peluncuran produk minyak nabati yang memiliki merek Cap Sendok di tahun 1992. Di tahun 1997, PT Astra Agro Niaga kembali mengalami

perubahan nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk serta mendaftarkan saham miliknya di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki kode AALI pada tanggal 9 Desember tahun yang sama. PT Astra International Tbk saat 79,68% saham Astra Agro, sedangkan saham milik publik sebesar 20,32%.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) meraih performa positif Q1 2024. Baik penjualan maupun keuntungan meningkat daripada periode tahun lalu. Manajemen AALI mengaitkan keberhasilan ini dengan peningkatan penjualan minyak sawit mentah (CPO) turun sebesar 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dan penurunan beban pokok penjualan sebesar 0,8% dari tahun ke tahun. Kesimpulannya, laba bersih AALI periode Januari-Maret 2024 meningkat 2,59% menjadi Rp 230,5 miliar. Harga CPO mulai naik pada Q1 2024 dari penurunan pada Q3 2023. PT. Astra Agro Lestari Tbk berharap kenaikan harga ini dapat berlanjut pada kuartal berikutnya, meski rata-rata harga CPO di pasar CIF Rotterdam masih mencatat penurunan sebesar 3%.

Manajemen modal kerja adalah manajemen dari aktiva lancar dan hutang lancar. Menurut (Hasan et. al, 2022) Manajemen modal kerja merupakan suatu alat pengelolaan berkelanjutan yang menjamin keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan usaha pada saat memproduksi barang dan jasa dalam suatu siklus produksi atau jangka waktu tertentu. Manajemen modal kerja merupakan suatu alat pengelolaan berkelanjutan yang menjamin keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan usaha pada saat memproduksi barang dan jasa dalam suatu siklus produksi atau jangka waktu tertentu

Kinerja keuangan juga dapat berarti sebagai suatu analisis yang bidang dipergunakan dalam rangka mengetahui dan mengevaluasi seberapa baik suatu badan usaha beroperasi sesuai aturan mengenai praktik keuangan/kegiatan usahanya dalam kategori “baik dan benar”. Tujuan dari pengukuran keuangan yaitu guna mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan tersebut mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan dan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelola keuangan (Pulungan, Octalin, & Kusumastuti, 2023).

Nilai perusahaan memiliki signifikansi besar untuk pemilik dan pemegang saham dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan, karena salah satu indikator utama dari tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah harga saham yang beredar (Julian & Setiawati, 2019).

LANDASAN TEORI

Manajemen Modal Kerja

Manajemen Modal Kerja (*working capital management*) adalah strategi menjaga keseimbangan antara aset lancar serta kewajiban lancar dengan pengelolaan arus kas, persediaan, dan kewajiban piutang. Sedangkan Menurut (Ermaini et.al, 2021) “modal kerja diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. *Working Capital*, yang merupakan investasi dari perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau aktiva lancar. Komponen-komponen utama dari aktiva lancar biasanya meliputi kas, surat berharga yang siap dipasarkan, piutang usaha yang menjadi sumber pendapatan, serta persediaan.
2. *Non Working Capital*, yang mengacu pada penginvestasian perusahaan dalam aktiva tetap, namun tidak menghasilkan pendapatan saat ini.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah aktivitas untuk menilai kondisi perusahaan. Apabila kinerja tersebut baik, perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan sebaliknya, jika kinerja menurun, perusahaan dapat mengalami kemunduran. “Kinerja Keuangan ialah suatu analisa yang bertujuan

mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan yang baik dan benar” (Hutabarat, 2020). Kinerja Keuangan adalah aktivitas untuk menilai kondisi perusahaan. Apabila kinerja tersebut baik, perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan sebaliknya, jika kinerja menurun, perusahaan dapat mengalami kemunduran. Oleh karena itu, peningkatan kinerja secara berkelanjutan sangat penting guna mencapai kemajuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga berfungsi sebagai suatu indikator utama yang digunakan oleh para investor dan kreditur dalam mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal atau memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga bisa berupa nilai aset dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. “Menurut Indriani, (2019) Nilai sebuah Perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat efektivitas manajerial dalam mengelola aset yang dipercayakan kepada mereka, dan sering kali tercermin dalam harga saham perusahaan”. Nilai Perusahaan adalah hal sangat esensial bagi perusahaan dikarenakan nilai perusahaan ini mencerminkan nilai perusahaannya dan mempengaruhi minat para investor terhadap saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang dianggap baik dapat mengindikasikan kesejahteraan pihak-pihak yang memegang saham, karena tingginya harga saham sehingga laba yang akan diterima penginvestasi juga mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Sudut pandang Kusumastuti, Khoiron, (2020) “Penelitian merupakan sebuah proses ilmiah dalam rangka mendapatkan pengetahuan yang tepat terkait dengan sesuatu masalah.”. Sedangkan Menurut Pasaribu, Herawati, Utomo, & Aji, (2022) “Desain penelitian ataupun studi merujuk pada suatu rancangan metodologis yang meliputi rencana, struktur, serta strategi yang disusun untuk menginvestigasi dan memecahkan pertanyaan atau masalah penelitian yang dihadapi”.

Populasi Penelitian

Populasi merujuk kepada totalitas subjek ataupun objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh (Lubis, 2021) “ populasi adalah kumpulan objek penelitian dengan karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti berdasarkan data yang terkumpul”. Dalam konteks penelitian ini, populasinya yaitu Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2019 hingga 2023.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) *Purposive Sampling* merupakan strategi dalam menetapkan sampel dengan berdasar pada pertimbangan yang ditentukan.”. Jadi Pada penelitian ini sampel tidak diambil secara acak namun ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang di teliti oleh peneliti adalah Manajemen Modal Kerja dan Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan didalam sebuah Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari periode 2019- 2023 terhitung pertriwulan I – IV pada website www.idx.co.id dan www.astra-agro.co.id/.

Defini Operasional

Variabel yang membentuk penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan yang menjadi indikator variabel

Independen. Nilai Perusahaan yang menjadi indikator Variabel Dependen. Adapaun variabel penelitian yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel terikat merujuk pada variabel yang dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel tidak terikat. Menurut (N. L. Sari & Sukmaningrum, 2020) Nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang perusahaan, dalam prosesnya akan muncul adanya agency problem antara manajer dan pemegang saham. Pentingnya nilai perusahaan bagi pemilik dan pemegang saham menyoroti keberhasilan perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga saham yang beredar sebagai salah satu indikator utama.

Dalam pengujian ini, variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan dimana nilai perusahaan bisa diperhitungkan menggunakan rasio penelitian, oleh karena itu pada studi ini nilai perusahaan diperhitungkan dengan PER. Nilai Perusahaan menggunakan PER dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Manajemen Modal Kerja

Menurut Jeni et. al, (2021) Manajemen Modal juga disebut dengan pengelolaan perusahaan jangka pendek. Pendekatan ini mencakup pengelolaan arus kas, pengendalian persediaan, serta manajemen piutang dan utang usaha. Manajemen Modal Kerja menerapkan rumus Perputaran Modal Kerja dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

b. Kinerja Keuangan

Menurut M. Sari, (2021) Kinerja Keuangan secara umum dan keunggulan kompetitif merupakan suatu ukuran untuk melihat tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan. Keberhasilan dalam kinerja ini secara positif berkontribusi pada kemajuan perusahaan, sedangkan penurunan kinerja dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan ROE dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Pada studi kasus ini menggunakan data sekunder berupa data keuangan pertriwulan yang didapat dari www.astra-agro.co.id. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh annual report per triwulan tahun 2019-2023 PT. Astra Agro Lestari Tbk. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme. Berdasarkan pada metode tersebut maka diperoleh sampel penelitian berupak perhitungan yang ada dalam manajemen modal kerja yaitu modal kerja, kinerja keuangan yaitu ROE, dan nilai perusahaan yaitu PBV.

Table 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perhitungan - perhitungan yang ada dalam Manajemen Modal Kerja	1
2	Perhitungan - perhitungan yang ada dalam Kinerja Keuangan	1
3	Perhitungan - perhitungan yang ada dalam Nilai Perusahaan	1
4	Perusahaan dalam sektor pertanian yang dijadikan penelitian	1
Total		4
Total sampel 4 x 5 Tahun		20

Pada penelitian ini mendapatkan kriteria sampel sebanyak 20 sampel. Dimana peneliti pada penelitian ini menggunakan 20 sampel pada penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan dalam rangka menguji nilai residual pada model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusikan normal ataupun tidak. Pada penelitian ini digunakan metode Uji Monte Carlo.

Table 2. Hasil Uji Normalitas

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0.331
-----------------------------	-------

Hasil 3 uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwasanya nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0.331 > 0,05 sehingga hasil dari data penelitian ini dianggap berdistribusikan secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini peneliti menerapkan Uji Glejser karena untuk menguji apakah terdapat Heterokedastisitas ataupun tidak terhadap penelitian ini. Adapun hasil uji heterokedastisitas menerapkan uji glejser seperti berikut:

Table 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.510	38.55		1.362	.191
	Perputaran Modal Kerja	1.5160	9.608	.374	1.578	.133
	ROE	-10.208	7.042	-.344	-1.449	.165

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui nilai sig pada masing – masing variabelnya. Pada variabel X1 nilai sig 0,133 yang artinya 0,133 > 0,05 memiliki arti tidak memiliki masalah heterokedastisitas, selanjutnya pada X2 nilai sig 0,165 yang artinya 0,165 > 0,05 memiliki arti tidak memiliki masalah heterokedastisitas. Pada kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 tidak memiliki masalah heterokedastisitas karena standar nilai sig yaitu > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity	
		B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	106.982	57.593		1.858	.081		
	Perputaran Modal Kerja	34.325	14.353	.445	2.392	.029	.872	1.146
	ROE	-40.617	10.520	-.719	-3.861	.001	.872	1.146

Gejala Multikolinearitas dapat dilihat melalui pengamatan terhadap VIF dan *Tolerance*. Jika VIF >10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, diartikan bahwasanya terdapat multikolinearitas. Berdasarkan hasil tabel diatas maka X1 memiliki nilai VIF 1.146 > 10 serta nilai *Tolerance* 0,872 > 0.01 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas, selanjutnya pada X2 memiliki nilai VIF 1.146 > 10 dan nilai *Tolerance* 0,872 > 0.01 diartikan bahwasanya tidak ditemukan multikolinearitas. Dalam penelitian ini kesimpulannya adalah X1 dan X2 tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Table 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	106.982	57.593	
	Perputaran Modal Kerja	34.325	14.353	.445
	ROE	-40.617	10.520	-.719

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel 5 menunjukkan persamaan atau model regresi berganda sebagai berikut :

Persamaan: $Y = a + \beta^1 X_1 + \beta^2 X_2 + e$

$$Y = 106.982 + 34.325 + (- 40.617)$$

Berdasarkan rumus regresi berganda tersebut bias diketahui seperti di bawah ini:

1. Konstanta (a) = 106.982
Hal ini menunjukan bahwasanya perputaran modal kerja dan ROE dianggap tidak menimbulkan pengaruh, maka nilai PER pada PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 106.982.
2. Koefisien Regresi Perputaran Modal Kerja (X1) = 34.325
Hal tersebut menunjukan nilai variabel perputaran modal kerja mengalami peningkatan satu- satuan maka berdampak meningkat pada variabel nilai perusahaan dalam angka 34.327.
3. Koefisien Regresi *Return on Equity* (ROE) (X2) = -40.617
Hal tersebut menunjukan nilai variabel Regresi ROE mengalami peningkatan satu- satuan maka tidak berdampak mengalami peningkatan dalam variabel nilai perusahaan sebesar -40.617.

Uji Parsial (Uji t)

Table 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106.982	57.593		1.858	.081
	Perputaran Modal Kerja	34.325	14.353	.445	2.392	.029
	ROE	-40.617	10.520	-.719	-3.861	.001

Rumus:

$$Df = n - k - 1$$

Diketahui:

$$n = 20$$

$$k = 3$$

$$\text{Tingkat kepercayaan} = 5\% \text{ atau } 0,05$$

$$Df = 20 - 3 - 1 = 16$$

Didapatkan t tabel = 2.120

Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan:

- Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa t hitung pada variabel X1 adalah 2.392, yang artinya $2.392 > 2.120$ maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh, serta angka signifikansinya yaitu $0,029 < 0,05$ sehingga dinyatakan H1 diterima dan Ho di tolak. Oleh karena itu uji hipotesis t pada variabel X1 kesimpulannya adalah Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara parsial pada Nilai Perusahaan.
- Selanjutnya, berdasarkan data yang sama t hitung pada variabel X2 adalah -3.861 , yang artinya $-3.861 < 2.120$ maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh, dan angka signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$ sehingga dinyatakan H2 diterima dan Ho di tolak. Oleh karena itu uji hipotesis t pada variabel X2 kesimpulannya adalah Kinerja Keuangan memberikan pengaruh negatif secara parsial pada Nilai Perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Table 7. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	217583.093	2	108791.547	8.041	.003
	Residual	230003.026	17	13529.590		
	Total	447586.119	19			

Rumus:

$$df1 = \text{Jumlah variabel} - 1 \text{ df} = 2 - 1 = 1$$

$$df2 = n - k - 1$$

$$df2 = 20 - 3 - 1 = 16$$

Maka f tabelnya = 3.63

Menurut data diatas hasil uji f 8.041, maka nilai f hitung $8.041 > 3.63$ f tabel, maka dalam penelitian ini Ho diterima dan H3 ditolak kemudian angka signifikansinya adalah $0,003 > 0,05$.

Dengan demikian kesimpulannya adalah dalam konteks simultan perputaran modal kerja (X1) dan ROE (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PER di PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188	.035	-.018	154.86503

Diketahui bahwasanya nilai R Square senilai 0,035 ataupun 3,5% yang mana menunjukkan bahwasanya variabel X1 (Perputaran Modal Kerja) mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel Y (*Price Earning Ratio*) sebesar 0,035 atau 3,5%.

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560	.313	.275	130.67888

Diketahui bahwasanya angka R Square senilai 0,313 atau 31,3% yang mana menunjukkan bahwasanya variabel X2 ROE memberikan pengaruh yang lemah pada variabel Y (PER) dalam angka 0,313 yaitu 31,3%.

b. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Table 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697	.486	.426	116.31676

Menurut data yang disajikan, diketahui bahwasanya angka koefisien determinasi atau R Square mencapai 0,486, yang setara dengan 48,6%. Hal tersebut mengindikasikan variabel perputaran modal kerja (X1) dan ROE (X2) dalam konteks bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel nilai perusahaan (Y) senilai 48,6%. Sementara itu, sisanya senilai 51,4% (100% - 48,6%) mendapat pengaruh dari sejumlah faktor lainnya di luar model regresi ataupun variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen modal kerja yang memfokuskan terhadap perputaran modal kerja menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu *PER* di laporan keuangan triwulan PT. Astra Agro Lestari periode 2019 – 2023. Hal itu bisa diamati dari perbandingan antara hasil Uji Parsial (Uji t) pada X1, memiliki hubungan positif ditunjukkan dengan nilai t hitung 2.392 maka t hitung $2.392 > 2.110$ t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima serta nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Sehingga pada penelitian ini kesimpulannya adalah pengaruh signifikan pada perputaran modal kerja (X1) terhadap PER (Y).

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan yang memfokuskan terhadap *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* pada laporan keuangan triwulan PT. Astra Agro Lestari periode 2019 – 2023. Hal tersebut bias diamati dari perbandingan antara hasil Uji Parsial (Uji t) pada X2, memiliki hubungan negatif ditunjukkan dengan nilai t hitung $- 3.861$ maka $- 3.861 < 2.110$ t tabel, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak sedangkan angka signifikansinya $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu dalam penelitian ini kesimpulannya adalah tidak ditemukan pengaruh signifikan pada ROE (X2) terhadap PER (Y).

Pengaruh Manajemen Modal kerja dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini yang terdapat pada Uji Simultan (Uji F) dimana pada uji tersebut menghasilkan hasil uji F sebesar 8.041, maka dapat dinyatakan nilai f hitung $8.041 > 3.59$ dari f tabel pada pengujian hipotesis di nyatakan bahwa penelitian ini H_0 diterima dan H_3 di tolak dengan nilai signifikan $0,003 >$ dari $0,05$.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini kesimpulannya adalah dalam konteks simultan Manajemen Modal Kerja (perputaran modal kerja) yang menjadi variabel X1 dan Kinerja Keuangan (ROE) yang menjadi variabel X2 berpengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan (PER) sebagai variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut : Pada variabel X1 Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan perputaran modal kerja memiliki hubungan positif yang memiliki nilai t hitung sebesar 2.392 dan nilai t tabel 2.110, maka t hitung $2.392 > 2.110$ t tabel H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Sehingga memberikan dampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Pada variabel X2 Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan ROE memiliki hubungan negatif dengan angka t hitung $- 3.861$ dan angka t tabel 2.110, sehingga t hitung $- 3.861 > 2.110$ t tabel H_0 diterima dan H_2 ditolak dengan angka signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga Kinerja Keuangan tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan. Pada pengaruh antar variabel X1 dan variabel X2 pada variabel Y pada hasil uji pada bab sebelumnya menghasilkan hasil uji F sebesar 8.041, maka dapat dinyatakan nilai f hitung $8.041 > 3.59$ dari f tabel pada pengujian hipotesis di nyatakan bahwa penelitian ini H_0 diterima dan H_3 di tolak dengan nilai signifikan $0,003 >$ dari $0,05$. Sehingga pada penelitian ini kesimpulannya adalah dalam konteks simultan Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan memberikan pengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ermainsi et.al. (2021). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hasan et. al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Bandung.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Indriani, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah, ed.). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jeni et. al. (2021). *DASAR - DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Julian, A., & Setiawati, E. (2019). *The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) And*

-
- Company Size On Firm Value With Profitability As A Moderating Variable (Empirical Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The IDX For The 2019-2021 Period). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 871–883.
- Kusumastuti, Khoiron, & A. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Lubis, Z. (2021). *STATISTIKA PENERAPAN UNTUK ILMU-ILMU SOSIAL DAN EKONOMI*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Tangerang: MEDIA EDU PUSTAKA.
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2), 247–261.
- Sari, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Medan: UMSU PRESS.
- Sari, N. L., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Issi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(10), 2008. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2008-2023>
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Aflabeta.